

Penentuan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Barang bagi UMKM

Lidia Wahyuni¹⁾, Murtanto²⁾, Marieta Ariani³⁾, Kamila Ramadhani⁴⁾, Ajeng Kusumawardani⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Email: lidia@trisakti.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di UMKM di Kota Tangerang Banten ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan bagaimana menentukan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual barang bagi UMKM di Kota Tangerang. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan bagi para dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Trisakti sebagai bentuk pelaksanaan tugas Tridharma Perguruan Tinggi yang memberikan manfaat kepada masyarakat untuk meningkatkan usahanya dalam kondisi Pandemi Covid-19 ini. Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan secara daring melalui media zoom dengan metode pelatihan, diskusi dan wawancara terstruktur kepada para peserta. Selain itu dilakukan evaluasi akhir untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini. Berdasarkan dari hasil diskusi awal diketahui bahwa masih terdapat beberapa peserta yang belum mengetahui bagaimana cara menentukan harga pokok produksi suatu barang. Hal ini dikarenakan para peserta belum mengetahui konsep dasar perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual suatu barang. Setelah kegiatan ini dilaksanakan para peserta memiliki pengetahuan mengenai penentuan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual suatu barang yang kedepannya dapat meningkatkan pendapatan atau laba dari hasil usahanya.

Kata Kunci: Bahan Baku, Tenaga Kerja, Overhead

Abstract

The purpose of this Community Service Development activity carried out at MSMEs in Tangerang City, Banten, is to provide knowledge and training on how to determine the cost of production in determining the selling price of goods for MSMEs in Tangerang City. In addition, this activity is also aimed at lecturers of the Faculty of Economics and Business (FEB) of Trisakti University as a form of implementing the Tridharma of Higher Education tasks that provide benefits to the community to increase their business in the conditions of this Covid-19 Pandemic. The method of implementing this Community Service Development activity is carried out online through the media zoom with training methods, discussions, and structured interviews with the participants. In addition, a final evaluation was carried out to determine the success of this activity. Based on the results of the initial discussion, it is known that there are still some participants who do not know how to determine the cost of production of an item. This is because the participants do not know the basic concept of calculating the cost of goods manufactured in determining the selling price of an item. After this activity is carried out, the participants have knowledge about determining the cost of production to determine the selling price of an item which in the future can increase income or profit from the results of its business.

Keywords: Raw Materials, Labor, Overhead

PENDAHULUAN

Usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) memiliki peran yang cukup penting dalam membangun perekonomian di Indonesia. Di Indonesia, UMKM memiliki kapasitas mendasar, khususnya: Pertama, sebagai pemasok bisnis. Kedua, sebagai pendukung perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB). Ketiga, sebagai pekerja perdagangan asing dalam mengirimkan berbagai jenis barang di daerah UMKM. Pernyataan ini menunjukkan bahwa kehadiran UMKM memungkinkan untuk membuka kesempatan kerja, sehingga mengurangi pengangguran dan banyak individu memiliki gaji (Yustitia & Adriansah, 2022). UMKM merupakan solusi untuk menyerap tenaga kerja yang diberhentikan akibat pemutusan hubungan kerja dan juga memberikan sumber pendapatan tambahan bagi tenaga kerja (Fadillah, Maemunah, & Hernawati, 2021). Salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran ialah dengan cara melatih masyarakat untuk menjalankan UMKM (Marisya, 2022).

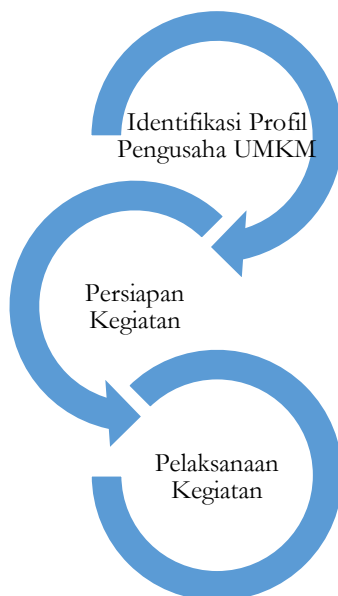
Pada era modern ini, persaingan dan kemajuan di bidang industri dalam menghasilkan suatu produk yang berkualitas sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dalam skala kecil maupun besar, sehingga mengharuskan para pelaku usaha berupaya dalam meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai (Ifana & Yuliarini, 2020). Usaha yang dijalankan pada UMKM pada umumnya bertujuan menghasilkan laba. Berbagai upaya dilakukan untuk menghasilkan laba diantaranya dengan cara memiliki strategi dan kebijakan yang tepat (Fadillah, Maemunah, & Hernawati, 2021).

Strategi yang dapat dilakukan salah satunya adalah kebijakan menentukan harga pokok produksi dan harga jual suatu produk. Pada masa pandemi Covid-19 saat ini untuk menentukan harga jual merupakan tindakan yang sangat sulit. Daya beli masyarakat yang menurun merupakan salah satu faktor penyebabnya. Menetapkan harga jual yang terlalu tinggi dapat berdampak pada barang yang tidak laku, namun apabila menentukan harga yang terlalu rendah dapat menyebabkan kerugian pada usaha dikarenakan harga pokok produksi yang tidak tertutupi (Harjanti, et al., 2021).

Kekeliruan dalam menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) merupakan hal kecil yang dapat berdampak besar. Penentuan HPP merupakan dasar dalam menentukan harga jual produk dan laba yang akan dihasilkan pada suatu usaha. HPP juga menjadi acuan bagi manajemen dalam mengambil keputusan perusahaan (Yustitia & Adriansah, 2022). Berdasarkan hal tersebut para pelaku usaha memerlukan pengetahuan dan kemampuan untuk menentukan HPP dalam menetapkan harga jual suatu produk.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan kegiatan pelatihan ini diawali dengan melakukan identifikasi profil pengusaha UMKM, untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan para pelaku bisnis ini. Tahapan berikutnya melakukan persiapan kegiatan diantaranya menyiapkan materi yang dibutuhkan untuk para peserta dan contoh simulasi masalah. Materi yang diberikan pada kegiatan ini adalah mengenai harga pokok penjualan suatu produk. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara menentukan harga pokok produksi untuk suatu produk. Materi dijelaskan oleh para nara sumber atau dosen yang memiliki pengetahuan sesuai dengan kebutuhan para peserta. Setelah menjelaskan materi selanjutnya dilakukan pelatihan dengan memberikan beberapa contoh soal agar para peserta kegiatan dapat lebih memahami praktiknya. Selain itu juga dilakukan diskusi atau tanya jawab secara langsung.



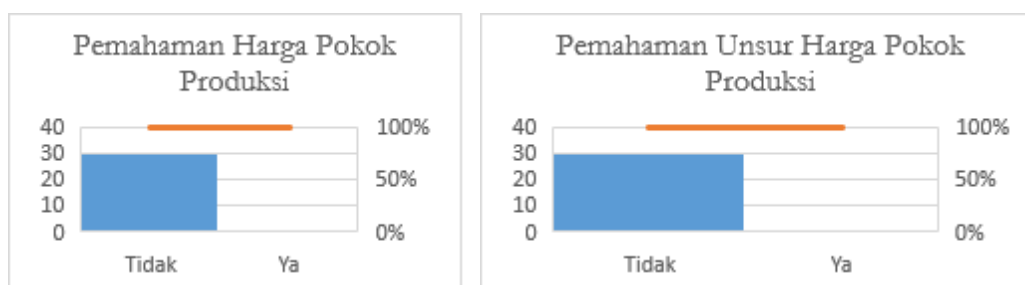
Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan pada hari Sabtu Tanggal 12 February 2022 Jam 09.00–12.00 WIB menggunakan metode pelatihan, diskusi dan wawancara terstruktur kepada para peserta. Materi pelatihan diberikan sesuai dengan kebutuhan para peserta yang ingin mengetahui bagaimana menentukan harga pokok produksi pada suatu barang.

Seluruh peserta yang hadir adalah kelompok pengusaha pada Forum Komunikasi Minangkabau Bersatu (FKMB). Peserta yang hadir berjumlah 30 orang dari berbagai bisnis diantaranya 18 orang memiliki usaha kuliner, 10 orang memiliki usaha fashion dan 2 orang memiliki usaha alat Kesehatan.

Dari kuesioner yang diberikan sebelum memulai kegiatan pelatihan diketahui bahwa dari 30 orang pelaku bisnis yang hadir, semuanya belum mengetahui tentang harga pokok produksi dan unsur pembentuk harga pokok produksi.



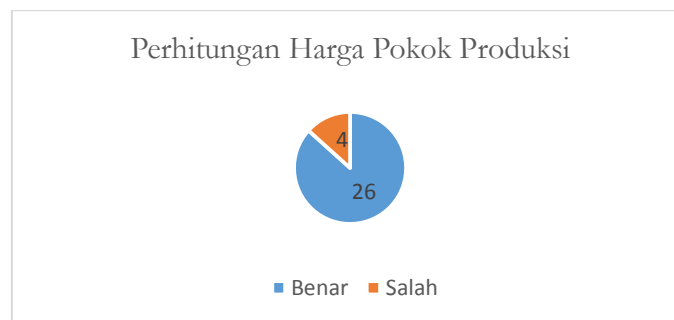
Gambar 2. Pemahaman Harga Pokok produksi dan Unsur Harga Pokok produksi

Berdasarkan hasil diskusi, biasanya para pelaku bisnis menghitung harga pokok suatu barang hanya berdasarkan harga beli saja dan belum memperhitungkan biaya-biaya lainnya yang diperlukan seperti biaya listrik yang digunakan atau biaya sewa bahkan belum diperhitungkan serta biaya tenaga kerja dikarenakan beranggapan semua kegiatan usaha dilakukan sendiri dan menggunakan fasilitas pribadi.



Gambar 4. Materi dan Pelaksanaan Kegiatan

Setelah penjelasan materi dilakukan, kegiatan berikutnya dilakukan evaluasi kegiatan dengan memberikan soal kasus menghitung harga pokok produksi suatu produk. Para peserta diminta menjawab soal tersebut. Berdasarkan hasil jawaban peserta diketahui 26 Peserta menjawab dengan benar sementara 4 peserta lainnya masih kurang tepat menjawab pertanyaan dan perlu dilakukan bimbingan untuk pelatihan lanjutan.



Gambar 5. Evaluasi Kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual barang bagi UMKM terlaksana dengan baik dan lancar. Sebanyak 87% peserta memahami cara melakukan perhitungan harga pokok produksi suatu barang dan 13% peserta masih memerlukan bimbingan pada pelatihan berikutnya. Berakhirnya kegiatan ini diharapkan pelaku usaha mampu mengembangkan usaha yang telah dimilikinya dengan pengetahuan yang telah diberikan pada pelatihan ini.

Berdasarkan kendala yang dihadapi pada saat kegiatan ini, disarankan kepada calon pelaku usaha yang telah mengikuti pelatihan ini dapat menerapkan dan mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatkan dari kegiatan ini. Hal tersebut bertujuan untuk melihat efektivitas kegiatan ini. Sebaiknya, hasil dari kegiatan ini juga dapat terus diimplementasikan untuk menunjang perkembangan usaha dan dapat dimonitoring.

DAFTAR RUJUKAN

- Fadillah, S., Maemunah, M., & Hernawati, N. (2021). Pemahaman UMKM Terhadap Penentuan Harga Pokok Produksi. *KAJIAN AKUNTANSI*, 135-147.
- Harjanti, R. S., Hetika, SU, E. U., K, A., Maulidah, H., & Iqmarina. (2021, Oktober). Kemampuan Menentukan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual yang Tepat Pada UMKM Kota Tegal di Tengah Pandemi Covid 19. *Abdimas Unwahas*, 6(2), 106-112.

Penentuan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Barang bagi UMKM

- Ifana, N., & Yuliarini, S. (2020). Penerapan Metode Variable Costing dalam Penetapan Harga Pokok Produksi pada Pelaku UMKM (Studi Kasus pada UMKM Alpujabar yang Tergabung dalam Rumah Batik Putat Jaya. *Liability*, 24-48.
- Marisya, F. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tempe Pak Rasman Oku Selatan. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 141-152.
- Yustitia, E., & Adriansah. (2022). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon. *EKONOMI: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1-9.

